

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk

##### **2. Sumber Data**

Data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang mengumpulkan data. Ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, berupa laporan keuangan yang di ambil dari website resmi PT Bank BRI Syariah, Tingkat *Inflasi*, dan Harga Emas.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).

##### **a. Pembiayaan Rahn**

*Rahn* adalah menjadikan barang berharga sebagai jaminan utang. Dengan begitu jaminan tersebut berkaitan erat dengan utang piutang

---

<sup>35</sup> Ibid, hlm 121.

dan timbul dari padanya. Sebenarnya pemberian utang itu merupakan suatu tindakan kebajikan untuk menolong orang yang sedang dalam keadaan terpaksa dan tidak mempunyai uang dalam keadaan kontan.<sup>36</sup>

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan juga dapat diartikan dengan penyediaan dana atau tagihan.<sup>37</sup>

Jadi, Pembiayaan Rahn adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun berkelompok dengan cara menjadikan barang berharga sebagai barang jaminan atas uang yang dipinjamkan.

## **2. Variabel Terikat/ Dependen Variabel (Y)**

### **a. Tingkat Inflasi**

Tingkat inflasi (X1) adalah tingkat perubahan harga yang menunjukkan persentase perubahan tingkat harga rata-rata tertimbang untuk barang dan jasa dalam perekonomian suatu negara. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia.

---

<sup>36</sup> Abdul Rahman Ghazaly, Dkk, Fiqh Muamalat, ( Jakarta : Prenada Media Group, 2010) hlm. 265

<sup>37</sup> Wangsa Widjaja, pembiayaan Bank Syariah, (Jakarta: PT. Gramedia PustakaUmum, 2012) hlm. 78

### **3. Harga Emas**

Harga emas adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang untuk memperoleh emas. Harga emas akan terbentuk apabila permintaan lebih banyak dari penawaran secara otomatis harga akan naik, demikian pula sebaliknya. Penentuan harga yang pasti menunggu hingga tercapainya titik keseimbangan. Harga emas ditentukan melalui mata uang Dollar Amerika Serikat, Poundsterling Inggris dan Euro.<sup>38</sup>

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah studi dokumentasi, studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumentasi lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

#### **D. Variabel-variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadikan titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua

---

<sup>38</sup> Denny Febrian, "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Pegadaian, dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada PT Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2005-2013", Jurnal, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif hidayatullah,2015) hlm. 64

variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y)

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Sedangkan alat yang digunakan adalah program SPSS. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

### **1. Kuantitatif deskriptif**

Setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis oleh penelitian dalam laporan ini secara deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menganalisis suatu permasalahan berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian.<sup>39</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah alat uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diolah berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, dapat menggunakan ukuran kemiringan (skewness) atau uji Kolmogorov-Smirnov.<sup>40</sup>

Hasil data bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan 0,05, sebaiknya jika nilai signifikan 0,05 maka sebenarnya dinyatakan normal.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup>Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada). hlm. 121

<sup>40</sup>Nanang Martono. 2015. *Metode Penelitian Sosial : Konsep-konsep Kunci*. (Jakarta: Rajawalipers). hlm. 328.

<sup>41</sup>Sutrisno Hadi. 2000. *Seri Program Statistik Versi 2000*. (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada). Hlm. 102

$H_0$  = data residual berdistribusi normal (asympt. Sig > 0,05)

$H_1$  = data residual tidak berdistribusi normal (asympt. Sig > 0,05)

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik yang digunakan mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian residual pada model regresi.<sup>42</sup>

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas adalah uji statistik yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidak multikolinieritas yaitu dengan kriteria sebagai berikut:<sup>43</sup>

- 1) Jika nilai VIF > 10 atau jika tolerance < 0,1 maka ada multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF < 10 atau jika tolerance > 0,1 maka tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

Pengujian terhadap heteroskedastitas dapat dilakukan dengan uji Park melalui SPSS. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastitas apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

---

<sup>42</sup>Dwi Priyanto. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Mediacom). Hlm. 81

<sup>43</sup>Sofian Siregar. 2010. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 16*. (Jakarta: Rajawaliipers). Hlm. 153

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.<sup>44</sup>

Uji autokorelasi yang paling sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW berada  $d_U$  sampai  $4-d_U$ , koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih kecil dari pada  $d_L$ , koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi positif
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada  $4-d_L$ , koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara  $d_U$  dan  $4-d_L$ , hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat yang digunakan untuk memprediksi hubungan diantara lebih dari dua variabel. Garis persamaan regresi linear selalu berbentuk garis lurus (linear). Kemiringan (gradien) garis persamaan regresi dipengaruhi nilai korelasi atau nilai  $r_{xy}$ . Selain itu juga dipengaruhi oleh arah

---

<sup>44</sup>Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro). Hlm. 110

korelasi, apakah positif atau negatif. Apabila nilai  $r_{xy}$  mendekati =1, maka sudut garis regresi akan mendekati  $45^\circ$  dari sumbu y ke bawah (untuk arah negatif). Apabila nilai r rendah (mendekati 0), maka garis regresi cenderung mendatar.<sup>45</sup>

Model Regresi Linier Berganda:  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$

Keterangan:

$Y = \text{Return On Assets}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1 = \text{koefisien Non Performing Financing}$

$x_1 = \text{Non Performing Financing}$

$b_2 = \text{koefisien Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional}$

$x_2 = \text{Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional}$

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linear berganda.

Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variasi (naik-turunnya)  $Y$  secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen

---

<sup>45</sup>Nanang Martono. 2015. *Metode Penelitian Sosial : Konsep-konsep Kunci*. (Jakarta: Rajawaliipers). hlm. 261.

terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.<sup>46</sup>

### b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

$H_0$ : tidak ada pengaruh antara variabel NPF ( $X_1$ ) dan BOPO ( $X_2$ ) terhadap ROA (Y)

$H_0$ : ada pengaruh antara variabel NPF ( $X_1$ ) dan BOPO ( $X_2$ ) terhadap ROA (Y)

Menurut kriteria P value :

1) Jika F dihitung  $< F$  tabel maka keputusannya adalah menerima

$H_0$

2) Jika F dihitung  $< F$  tabel maka keputusannya adalah menolak

$H_0$

### c. Uji t

Uji t atau *t test* merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komperstif dua sampel bila datanya berada pada skala interval atau rasio. Uji dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( = 5%).<sup>47</sup>

Uji t untuk menguji pengaruh parsial. Rumus hipotesisnya:

---

<sup>46</sup>Imam Ghazali (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu). HLM. 125

<sup>47</sup>Nanang Martono. 2015. *Metode Penelitian Sosial : Konsep-konsep Kunci*. (Jakarta: Rajawalipers). hlm.332

$H_0: P = 0$  (tidak berpengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_0: P \neq 0$  (ada pengaruh anatar variabel X terhadap variabel Y)

Menurut kriteria P value:

- 1) Jika  $P > 5\%$  maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $P < 5\%$  maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.